

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) tidak mampu meningkatkan pertumbuhan bibit kakao.
2. Respons bibit kakao terhadap pemberian kompos kulit buah kakao (KKBK) bersifat linear negatif, artinya terjadi penekanan pertumbuhan bibit kakao seiring dengan meningkatnya dosis kompos kulit buah kakao.
3. Respons bibit kakao terhadap pemberian KKBK tidak ditentukan oleh aplikasi FMA.
4. Dosis KKBK yang menghasilkan pertumbuhan bibit kakao terbaik adalah 0 % (v/v) baik untuk bibit yang diberi FMA maupun tanpa FMA.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FMA yang digunakan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kakao yang diduga salah satunya diakibatkan oleh tingkat kesuburan tanah yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, disarankan sebelum digunakan, tanah terlebih dahulu dianalisis tingkat kesuburannya, agar fungsi FMA di sini lebih optimum dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman.

Kandungan tanin yang terdapat pada kulit kakao bersifat racun. Seperti halnya cocopeat, sebelum diaplikasikan sebagai campuran media tanam, disarankan agar kulit buah kakao direndam terlebih dahulu untuk menghilangkan atau meminimalisir racunnya. Selain itu, dengan adanya senyawa tanin ini, disarankan untuk dilakukan penelitian serupa dengan perlakuan lama perendaman kulit buah kakao agar dapat diketahui waktu perendaman yang efektif yang mampu menghilangkan senyawa tanin tersebut.